

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat menciptakan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingganya manusia selalu mencari cara untuk menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan pendidikan. Dari proses inilah maka manusia belajar. Manusia diajak untuk berpikir sehingga melahirkan kreatifitas, ide dan saran yang bertujuan sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan.

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran dan proses belajar khususnya pembelajaran geografi. Tujuan dari pembelajaran geografi yaitu untuk dapat memahami konsep-konsep yang ada dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat berguna dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan geografi. Geografi juga tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Geografi salah satu dari sekian banyaknya mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena dalam benak siswa telah tertanam bahwa mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang membutuhkan tingkat kemampuan menghafal yang tinggi. Untuk mengantisipasi hal tersebut guru geografi dituntut untuk berkreaitif dalam menemukan strategi pengajaran yang digunakan agar siswa tidak bosan dalam

mempelajari geografi untuk mengefektifkannya guna meningkatkan kualitas dan mutu pengajarannya.

Hidrosfer merupakan salah satu materi yang penting dalam pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas (SMA) tujuan yang ingin dicapai dalam penyajian materi ini adalah bagaimana siswa dapat memahami dan mengkaji tentang hidrosfer. Oleh karena itu, peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan sangat dibutuhkan agar dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa pada materi hidrosfer dapat meningkat.

Permasalahannya sekarang guru sering kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar sendiri. Kegiatan belajar yang dilakukan belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk maksud tersebut, salah satu model pembelajaran yang dipandang relevan digunakan dalam membelajarkan hidrosfer dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan model *snowball Throwing*, melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pembelajaran diskusi dan Model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran geografi. Karena model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu melatih kesiapan siswa,

dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan temannya atau kelompok lain dalam kondisi tidak tahu pertanyaan dan juga waktu yang tidak menentu, saling memberikan pengetahuan artinya dari beberapa pertanyaan bisa memungkinkan pertanyaan yang sama dan tentu beragam pula para siswa yang menanggapi, memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat, dalam pelemparan bola siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. metode diskusi dan model *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa berkeaktifitas membuat soal geografi secara berkelompok dan menyelesaikan soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik- baiknya. Metode diskusi dan model *Snowball Trowing* ini dalam pembelajaran geografi melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Bertolak dari permasalahan yang ada peneliti mencoba memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dianggap rumit dan sulit untuk dipahami oleh siswa melalui suatu penelitian dengan formasi judul **“PENGARUH METODE DISKUSI DAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI HIDROSFER DI SMA NEGERI I SUWAWA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga guru kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar sendiri.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan perpaduan metode pembelajaran Diskusi dan model *Snowball Throwing* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional di SMA Negeri I Suwawa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan perpaduan metode pembelajaran Diskusi dan model *Snowball Throwing* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi antara lain :

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan pertimbangan oleh para pendidik/guru dalam menerapkan metode pembelajaran diskusi dan model snowball throwing dalam proses pembelajaran.